

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Kekerasan seksual terhadap perempuan merupakan sebuah pelanggaran yang mencoreng hak dan martabat perempuan. Di berbagai *platform* media sosial, ramai diunggah berbagai kasus kekerasan terhadap perempuan, mulai dari KDRT hingga masalah pemerkosaan, pelecehan, dan berbagai kasus kekerasan yang berbau seksual yang menimpa banyak perempuan. Walaupun demikian, masalah ini sering kali disepelekan dan didiamkan begitu saja oleh pihak pemerintah. Hal ini dibuktikan dengan penanganan hukum yang sering kali tidak adil dan berbelit penyelesaiannya.

Melihat situasi ini, Divisi Perempuan TRUK hadir sebagai sebuah lembaga nonpemerintah sebagai sebuah institusi yang berkiprah dalam menangani kasus-kasus pelanggaran kemanusiaan. Perjuangan Divisi Perempuan TRUK didorong oleh semangat kemanusiaan dan belas kasih terhadap para korban, terutama para perempuan. Dalam sejarah terbentuknya TRUK ini sudah tergambar secara jelas bahwa semangat yang dibangun adalah semangat kenabian (profetis) yang terus-menerus menyuarakan keadilan bagi mereka yang tertindas. Semangat ini dilandasi juga oleh perhatian mereka terhadap martabat perempuan sebagaimana yang termuat dalam surat apostolik Yohanes Paulus II, *Mulieris Dignitatem*.

Paus Yohanes Paulus II dalam surat apostoliknya ini menekankan pentingnya melihat perempuan sebagai subjek dan bukan objek. Hal ini dilansai oleh kisah penciptaan di mana sejak semula laki-laki dan perempuan sama-sama diciptakan Allah dan mengambil rupa Allah (*imago Dei*). Kesadaran akan asal manusia ini diharapkan agar menjadi landasan utama untuk melihat perempuan sebagai penolong yang sepadan yang ditempatkan Allah tepat di samping laki-laki. Hal yang sama juga ditandaskan dalam ajaran sosial Gereja yang menekankan martabat manusia sebagai yang utama dalam setiap ajaran moral Gereja. Di sini dapat dikatakan bahwa martabat manusia sebetulnya adalah dasar dari moralitas hidup setiap orang.

Namun, untuk mencapai hal ini, yakni menghapus tindakan kekerasan seksual terhadap perempuan, perlu adanya kerja sama dari berbagai pihak. Kerja sama ini melibatkan keterlibatan Gereja lokal sebagai ranah utama yang mengatur kehidupan umat dalam sebuah wilayah keuskupan. Divisi Perempuan TRUK, sebagai institusi nonpemerintah sejak terbentuk, berpusat di wilayah Kabupaten Sikka dan juga di wilayah Gereja lokal Keuskupan Maumere. Dengan demikian, Divisi Perempuan TRUK perlu

membangun kerja sama dengan Gereja Keuskupan Maumere dalam menangani berbagai kasus kekerasan seksual terhadap perempuan.

Kerja sama yang terbangun akan membentuk sebuah persekutuan Gereja sebagai umat Allah yang berjalan bersama para korban yang menderita. Gereja yang berjalan bersama membutuhkan keterlibatan yang aktif dan bukan pasif. Keterlibatan ini akan melahirkan semangat transformasi dalam kehidupan umat yang sering kali menjunjung tinggi semangat patriarki dan mengabaikan semangat kesetaraan. Melalui berbagai kegiatan mulai dari tingkat KBG hingga tingkat paroki akan terbentuk sebuah situasi hidup sosial yang rukun dan membangun.

Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa peran Divisi Perempuan TRUK dalam menangani berbagai kasus kekerasan seksual terhadap perempuan sangatlah penting. Kehadiran Divisi Perempuan TRUK adalah panggilan dari Gereja yang terlibat, yang bersolidaritas dan juga sebagai Gereja yang bersinodal. Melalui berbagai perannya, Divisi Perempuan TRUK menjadi tanda sakramental dari diri Yesus sendiri yang melalui inkarnasi telah mengangkat martabat perempuan dalam diri Bunda Maria.

5.2 SARAN

Dalam bagian ini penulis akan memberikan saran kepada beberapa pihak. *Pertama*, bagi Divisi Perempuan TRUK. Penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi kiprah Divisi Perempuan TRUK dalam menangani kasus kekerasan seksual yang dialami oleh perempuan. Divisi Perempuan TRUK diharapkan agar terus-menerus membangun kerja sama dengan berbagai pihak dalam penanganan kasus kekerasan seksual, Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO). Kerja sama ini merupakan bagian dari sinodalitas Gereja untuk menghadirkan kasih Allah.

Kedua, bagi Keuskupan Maumere. Penulis mengharapkan agar tulisan ini menjadi sebuah catatan reflektif bagi karya pastoral Keuskupan Maumere dalam memperhatikan para kaum perempuan yang mengalami diskriminasi sosial. Gereja Keuskupan Maumere dalam semangat sinodalitas perlu membangun kerja sama dengan Divisi Perempuan TRUK melalui berbagai komisi. Gereja Keuskupan Maumere diharapkan terus memberikan pemahaman yang baik terhadap umat terkait masalah gender melalui katekese-katekese.

Ketiga, bagi para korban. Kehadiran Divisi Perempuan TRUK perlu dilihat sebagai ruang pemberi harapan yang dapat berjuang bersama untuk mendapatkan

keadilan. Melalui tulisan ini, penulis memberikan saran kepada para perempuan yang mengalami kekerasan seksual agar berani mengadu kepada Divisi Perempuan TRUK.

Keempat, bagi pemerintah. Penanganan kasus kekerasan seksual terhadap perempuan perlu juga menjadi tanggung jawab pemerintah, dalam hal ini, pemerintah Kabupaten Sikka. Pemerintah perlu merumuskan kebijakan-kebijakan daerah yang mendukung perjuangan membela martabat perempuan dan perlu lebih aktif dan partisipatif dalam mengawasi setiap proses hukum yang terkait dengan pelanggaran terhadap martabat perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

I. Kamus

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama, 2008.

II. Dokumen Gereja

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. Hardawiryana. R. Jakarta: Penerbit OBOR, 2013.

Kongregasi Ajaran Iman. *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. Harman Embuiru. Ende: Propinsi Gerejawi Ende, 1995.

Komisi Penerimaan, Kebenaran, dan Rekonsiliasi di Timor-Leste, *Chega Volume III*. Jakarta: Penerbit Gramedia, 2010.

Paus Yohanes Paulus II. *Surat Apostolik Mulieris Dignitatem*. Penerj. Udjan Kondrad. Jakarta: Penerbit Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1994.

Paus Yohanes Paulus II. *Ensiklik Familiaris Consortio: Keluarga*. Penerj. Hardawiryana R. Jakarta: Penerbit Departemen Penerangan dan Dokumentasi KWI, 2019

Paus Fransiskus. *Ensiklik Evangelii Gaudium (Sukacita Injil)*. Penerj., Adisusanto F.X. dan Prasasti Bernadeta. Jakarta: Penerbit Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.

III. Buku

Abulat Walburgus. *Karya Kemanusiaan Tidak Boleh Mati*. Yogyakarta: Penerbit Moya Zam Zam, 2023.

Afifah Faiza, ed. *Sikap Patriotik Dalam Perlindungan Korban Kekerasan* Yogyakarta: Penerbit Jejak Pustaka, 2021.

----- *Black Paper*. Jakarta: Penerbit Gramedia, 2014.

Alaidrus Fadiyah. *Memori Tubuh Kami: Liputan Tentang Diskriminasi Gender dan Seksualitas Terhadap Anak*. Yogyakarta: Penerbit EA Books, 2023

Alfitra dkk. *Modus Operandi Prostitusi Online dan Perdagangan Manusia di Indonesia*. Jakarta: Penerbit BuatBuku, 2021.

Astutik. *Aborsi Akibat Pemerkosaan Dalam Perspektif Hukum Kesehatan*. Jakarta: Zifatama Jawara, 2020.

- Awaru Octamaya Tenri. *Sosiologi Keluarga*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2020.
- Badrudin Syamsiah dan Kurniah Suci. *Sosiologi Keluarga: Dinamika dan Tantangan Masyarakat Modern* (Jambi: Penerbit Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 129-129.
- Bhasin Kamla. *Menggugat Patriarki*. Penerj. Katjasungkana Nug. Jakarta: Penerbit Bentang, 1996.
- Cahyadi Krispurwana. *Benediktus XIV*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2010.
- .Pastoral Gereja: Paroki dalam upaya Membangun Gereja yang Hidup*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2009.
- Ceme Remigius. *Merangkai Identitas Maria*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.
- D. Widharsana Petrus dan R. Hartono Victorius. *Pengajaran Iman Katolik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2017.
- Darsana Immanuel K. *Mencapai Perubahan Kodrat*. Jawa Timur: Penerbit Detak Pustaka, 2025
- (ed.). Kesehatan Reproduksi Tenaga Kerja*. Purbalingga: Penerbit: Euka Media Aksara, 2024.
- Emi Kosvianti dkk. *Kesehatan Reproduksi dan Pencegahan Kekerasan Seksual*. Bengkulu: Penerbit Abad Cakrawala Nusantara, 2025.
- Faiki La Ode. *Dasar-dasar Hukum Pidana: Teori dan Praktik*. Bantul: Penerbit Mata Kata, 2023.
- H. Kroeger James. *Berjalan dan bersukacita bersama Paus Fransiskus*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2024.
- Hasulei Hubert Thomas dan Role Yanuarius Hilarius, (ed.). *Sinode II: Rencana Strategi Pastoral 2023-2027*.Maumere: PUSPAS Keuskupan Maumere, 2023.
- Heri Pratiko dan Agung Winarno (ed.). *Filsafat Ilmu Manajemen*. Malang: Penerbit Media Nisa Creative, 2024.
- Hero Eko, *Islamic Netique In Sosial Media*: Yogyakarta. Penerbit Karya Bakti Makmur, 2024
- Hommes Anne. *Perubahan Peran Pria dan Wanita dalam Gereja Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1992.
- Indrawati, dkk. *Kesehatan Reproduksi Dalam Kehidupan Berkeluarga*. Jakarta: Penerbit Rey Media Grafika, 2025.

- Irianto Sulistyowati. *Perempuan dan Hukum: Menuju Hukum yang Berperspektif Kesenjangan dan Keadilan*. Jakarta: Penerbit Obor, 2008.
- Jailan Putri Nurdiana. *Komunikasi Perubahan Sosial Di Era Digital*. Yogyakarta: Penerbit Budi Utama, 2023.
- Junaidi, dkk. *Hukum dan Hak Asasi Manusia: Sebuah Konsep dan Teori Fitrah Kemanusiaan Dalam Bingkai Konstitusi Bernegara*. Jambi: Penerbit Sonpedia, 2023.
- Kristiyanto A. Eddy. *Spiritualitas Sosial: Suatu Kajian Kontekstual*. Yogyakarta: Penerbit Kanisus. 2010.
- Kun Maryati. *Sosiologi Jilid II*. Jakarta: Penerbit Gelora Aksara Pratama, 2006.
- Lao Hendrik dan Zega Yunardi Kristian (ed.). *Teologi Kristen di Era Disrupsi: Menjawab Tantangan Iman di Tengah Perubahan Global*. Batam: Penerbit Yuta Pendidikan Cerdas, 2025
- Lilijawa Isidorus. *Perempuan, Media dan Politik*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2010
- Magnis-Suseno Franz. *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Mahfud dan Marsidi. *Strategi Pemberantasan Trafficking Keluarga Muslim* Jakarta: Penerbit GUEPEDIA, 2023.
- Manu Maxi. *Mendekap Yang Terhempas: Masalah-masalah Sosial dan Strategi Pastoral Konseling*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2023.
- Merina Bresca dan Muhaimin. *Dinamika Emansipasi: Perjuangan Hak Suara Perempuan Orang Asli Papua*. Surabaya: Penerbit Jakad Media, 2024.
- Muin Indianto. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Murniati A. Nunuk. *Getar Gender: Perempuan Indonesia dalam Perspektif Agama, Budaya dan Keluarga*. Magelang: Penerbit Yayasan Adikarya, 2004.
- Musdah Mulia Siti. *Membangun Surga di Bumi: Kiat-kiat Membina Keluarga Ideal dalam Islam*. Jakarta: Penerbit Elex Media Komputindo, 2011.
- Ni Komang Desy. *Perdagangan Manusia di Asia Tenggara: Fenomena, Penanganan dan Respons Regional*. Malang: Penerbit UB Press, 2023
- Ninik Rahayu. *Politik Hukum Penghapusan Kekerasan Seksual di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Bhuana Ilmu Populer, 2021.

- Nurbayani Siti dan Wahyuni Sri. *Victim Blaming In Rape Culture: Narasi Pemakluman Kekerasan Seksual di Lingkungan Kampus*. Malang: Penerbit Unisba, 2021.
- Nurhayati,dkk. *Hak Hidup Atas Janin*. Makasar: Penerbit Unhas Press, 2022.
- Nurholilah Siti. *Perkawinan Paksa Terhadap Anak Dalam Perspektif Hukum Positif dan Maqdasid Shari'ah*. Surabaya: Penerbit Cipta Media Nusantara, 2024
- Oksidelfa Yanto. *Tindak Pidana Prostitusi (Online)*. Ponorogo: Penerbit Wade Group, 2017
- Raho Bernard. *Keluarga Berzarah Lintas Zaman: Suatu Tinjauan Sosiologi* Ende: Nusa Indah, 2003.
- Sagala R. Valentina. *Ketika Negara Mengatur Kekerasan Seksual*. Jakarta. Penerbit Guepedia, 2020.
- Sari Aquarina Kharisma. *Antifeminisme: Arkatipe, Kuasa, dan Ideologi* Yogyakarta: Penerbit Ircisod, 2025.
- Sebho Fredy. *Monologion: Ketika Kata Bertingkah*: Maumere. Penerbit Ledalero. 2016.
- Seran Alexander, dkk (ed.). *Refleksi 30 Tahun Hidesi*. Jakarta: Penerbit Atma Jaya, 2021.
- Situmorang Jonar. *Eksposisi Tematis: Kitab Kejadian*. Yogyakarta: Penerbit PBMR ANDI, 2022
- . *Kamus Alkitab dan Teologi: Memahami Istilah-istilah Sulit dalam Alkitab dan Gereja* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016), hlm. 156.
- Song Chaon-Seng. *Allah Yang Turut Menderita*. Penerj. Stephen Suleeman. Jakarta: Penerbit BPK Gunung Mulia, 2008.
- Spillane James J., ed. *Wisata Seks Dalam Industri Pariwisata: Peluang atau Ancaman?* Yogyakarta: Penerbit Sanata Dharma University Press, 2021.
- Surip Stanislaus. *Melengkapi Menjadi Satu Daging: Inspirasi Biblis Bina Keluarga*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2021.
- Suyanto Bagong dkk. *Memahami Teori Poststrukturalisme*: Jakarta. Penerbit Airlangga. 2023
- Tilla Ade Yoska, dkk. *Mitigasi dan Penanganan Kekerasan Seksual*. Jawa Barat: Penerbit Adab Indonesia, 2025.

Tutik Titik Triwulan. *Pengantar Ilmu Hukum*. Surabaya: Penerbit Prestasi Pustaka, 2014.

Umam Aceng Ruhendi. *Linguistik Forensik Di Era Digital*: Jakarta. Penerbit Sinar Grafika, 2025

Umam Shofyul dan Anshori. *Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual: Pendekatan Hukum dan Sosial* : Purbalingga. Penerbit Eureka Media Aksara. 2021

Wuwur Hendrikus Dori, Tisera Guido, dan Woi Amatus (ed.). *Kontekstualisasi Sabda dan Transformasi Masyarakat, Bunga Rampai 125 Tahun SVD*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2022.

IV. Jurnal

Al-Najibullah Nabilla dkk. “Hubungan Media di Era Digital Terhadap Moralitas Anak Bangsa Indonesia”. *Civilla: Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 2, No. 3, Juni 2023.

Astuti Winda Mira, dkk. “Faktor Terjadinya Tindak Pidana Pemerkosaan Oleh Anak Di Balikpapan”. *Jurnal Lex Suprema*, Vol. 01, No. 02, September 2019.

Lusia Benamen Dominika, and Willem Batlayeri. “Martabat Perempuan Dalam Konteks *Mulieris Dignitatem* dan Implikasinya Terhadap Isu Kesetaraan Gender”. *Jurnal Logos*, Vol. 3, No. 3, Desember 2023.

Mirsel Robertus, dkk. “Gereja Katolik dan Penanganan Masalah Kekerasan Terhadap Perempuan di Keuskupan Larantuka dan Maumere”, *Jurnal Ledalero*, Vol. 21, No. 2, Desember 2022.

Najoan Dominic Stefan, dkk. “Tindak Pidana Perbudakan Seksual Menurut Pasal 13 Undang-undang Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual”. *Jurnal UNSRAT*, Vol. 12, No. 4, 2024.

Suwur Karolina dan Pius X Intansakti, “Strategi Gereja Dalam Membangun Persekutuan Umat Allah”. *Jurnal Magistra*, Vol. 2, No. 2, Juni 2024.

V. Skripsi dan Tesis

Avelinus Andri, “Poligami Dalam Terang Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem* Yohanes Paulus II”. Skripsi, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Federiko Kornelis, ‘Membaca Kasus-Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan dan Anak Yang Ditangani Divisi Perempuan Tim Relawan Untuk Kemanusiaan (TRUK) Dalam Terang Teologi Tubuh Paus Yohanes Paulus II Dan Implikasinya Bagi Karya Pastoral Gereja Keuskupan Maumere’. Tesis, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Rani Bernardus, “Peran Agen Pastoral Dalam Mengatasi Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Sawung Maria Yohana Ngao , “ TRUK-F Mengatasi Fakta Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Sikka”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

VI. Surat Kabar

Jehadu Seraphinus dan Gonsaga Aloysius. “10 Wanita Oper BO di Sikka Ditangkap, 1 Pelajar SMA”. *Kompas*, 19 November 2025.

Feka Marsel. “Kasus Open BO Kalangan Remaja di Kupang, Terbongkar dalam Operasi Pekat Taruna”. *Viral NTT*, 22 Mei 2025.

Komnas Perempuan. “Kemen PPPA, Komnas Perempuan, dan FPL Perkuat Sinergi Data Kekerasan Terhadap Perempuan”. *Siaran Pers Komnas Perempuan*, 19 Agustus 2025.

Ladapase Epifani. “Pendampingan Korban Kekerasan Seksual di Sikka Belum Maksimal”. *Ekora NTT*, 24 Januari 2026.

Patnistik Egidius. “Bagaimana Paus Fransiskus Mengubah Wajah Gereja Katolik”. *Kompas* 5 Agustus 2024.

Tim Detik Bali. “Perlakuan Kerja Pub Eltras Maumere ke-13 ‘Budak’ Wanita Asal Jabar”. *Detik Bali*, Selasa 14 Februari 2026.

VII. Internet

<https://www.sesawi.net/sidang-kwi-2015-menuju-gereja-katolik-indonesia-sebagai-komunitas-pengharapan/>, diakses pada tanggal 2 Februari 2026.

<https://my.imavi.org/articles/tuhan-memenuhi-hidup-kita-dengan-harapan>, diakses pada tanggal 2 Februari 2026.

<https://www.licas.news/2020/11/26/paus-fransiskus-gereja-bukan-pasar-bukan-partai-politik>, diakses pada tanggal 22 Januari 2026.

<https://divisiperempuanTRUK-f.org> , diakses pada tanggal 3 Oktober 2025.

<https://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/meningkatkan-kesadaran-dan-aksi-melawan-eksploitasi-seksual-di-seluruh-dunia>, diakses pada tanggal 11 September 2025.

<https://divisiperempuantruk-f.org>, diakses pada tanggal 9 Oktober 2025.

VI Wawancara

Bestyana Elisabeth. Wawancara, 19 Januari 2026, di Kantor Pusat TRUK Maumere.

Eo Yohanes. Wawancara, 8 Maret 2026, di Kantor PUSPAS Maumere.

Imakulata Fransiska. Wawancara, 20 Januari 2026, di kantor Pusat TRUK Maumere.

Mere Ende Vinsensius. Wawancara, 8 Maret 2026, di Pastoran Paroki Habi Maumere.

Migo Dionisius. Wawancara, 8 Maret 2026, di Lepo Bispu Maumere.

Pehe Yosef. Wawancara per telepon seluler, tanggal 6 Maret 2026,